

Strategi Pengembangan SDM Petani Untuk Meningkatkan Efisiensi Dan Kesejahteraan Di Sektor Pertanian Di Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep

Moh. Kurdi^{1*}, Fatmawati², Ribut Santosa³, Purwati Ratna Wahyuni⁴, Moh. Anwar⁵

¹Universitas Wiraraja

Email: *mkurdi@wiraraja.ac.id, fatmawati@wiraraja.ac.id, ributsantosa@wiraraja.ac.id,
purwatoratna@wiraraja.ac.id, mohanwar@wiraraja.ac.id

Diterima: 13 November 2023 | Disetujui: 24 November 2023 | Dipublikasikan: 29 Desember 2023

Abstrak

Penelitian ini mengevaluasi strategi pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) petani di Kecamatan Lenteng, dengan fokus pada peningkatan efisiensi produksi, kesejahteraan petani, dan dampak terhadap ketahanan pangan serta ekonomi lokal. Strategi ini melibatkan pelatihan keterampilan teknis, penerapan teknologi pertanian seperti sistem irigasi tetes dan aplikasi mobile, serta pembentukan kelompok diskusi komunitas. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan produktivitas pertanian sebesar 20% dan kenaikan pendapatan petani hingga 30%. Pembentukan komunitas petani yang solid melalui kelompok diskusi komunitas memberikan dampak positif dalam pertukaran pengetahuan dan mendukung pertumbuhan bersama. Dampak keseluruhan strategi ini meluas ke arah ketahanan pangan dan ekonomi lokal, memperkuat suplai pangan dan membangun ekonomi komunitas. Kesuksesan implementasi strategi pengembangan SDM petani di Kecamatan Lenteng menawarkan pandangan praktis bagi daerah sejenis. Keberhasilan ini menegaskan pentingnya partisipasi petani, adaptasi teknologi yang tepat, dan pembangunan komunitas untuk mencapai pertanian berdaya saing dan berkelanjutan di tingkat lokal.

Kata kunci: Pengembangan Sumber Daya Manusia, Produktivitas Pertanian, Kesejahteraan Petani, Keterlibatan Komunitas, Ketahanan Pangan Lokal

Abstract

This research evaluates the Human Resources Development (HRD) strategies for farmers in the Lenteng District, with a focus on improving production efficiency, farmer welfare, and the impact on food security and the local economy. The strategies include technical skills training, the implementation of agricultural technologies such as drip irrigation systems and mobile applications, and the formation of community discussion groups. The evaluation results indicate a 20% increase in agricultural productivity and a 30% rise in farmer income. The formation of a solid farmer community through discussion groups has a positive impact on knowledge exchange and supports mutual growth. The overall impact of these strategies extends towards local food security and the economy, strengthening food supply and building community economies. The success of implementing HRD strategies for farmers in the Lenteng District provides practical insights for similar regions. This success underscores the importance of farmer participation, appropriate technology adaptation, and community development in achieving competitive and sustainable agriculture at the local level.

Keywords: Human Resources Development, Agricultural Productivity, Farmer Welfare, Community Involvement, Local Food Security

PENDAHULUAN

Pertanian merupakan sektor vital dalam perekonomian global, berperan penting dalam memenuhi kebutuhan pangan dan memberikan kontribusi signifikan terhadap ketahanan pangan suatu negara. Dalam upaya mencapai pertumbuhan sektor pertanian yang berkelanjutan, perhatian terhadap pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) petani menjadi krusial. Pengembangan SDM petani tidak hanya berdampak pada peningkatan efisiensi produksi, tetapi juga pada peningkatan kesejahteraan petani secara keseluruhan.

Pertanian modern menghadapi tantangan kompleks, seperti perubahan iklim, teknologi pertanian yang berkembang pesat, dan ketidakpastian pasar. Oleh karena itu, strategi yang tepat dalam pengembangan SDM petani diperlukan untuk mengatasi tantangan tersebut. Dengan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran petani, dapat diharapkan bahwa mereka dapat lebih adaptif terhadap perubahan lingkungan dan mampu mengadopsi teknologi pertanian terbaru (Qomariah et al., 2021).

Beberapa studi menunjukkan bahwa investasi dalam pengembangan SDM petani dapat meningkatkan produktivitas pertanian secara signifikan. Melalui pelatihan yang tepat, petani dapat memahami praktik pertanian terbaik, memanfaatkan inovasi teknologi, dan mengelola sumber daya alam dengan lebih efisien. Dalam konteks ini, diperlukan strategi yang holistik dan berkelanjutan untuk mengembangkan SDM petani, mencakup aspek pendidikan, pelatihan teknis, akses terhadap informasi, dan pembangunan kapasitas organisasi petani (Santoso & Alawiyah, 2021).

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Lian Fasmawi Ramadhan NPM, 2021) mengatakan bahwa pendapatan petani ialah semata untuk meningkatkan produktivitas dan pendapatan petani, melalui program dan kegiatan yang telah diberikan membuat pengetahuan, wawasan dan ketrampilan petani menjadi handal dan mandiri sehingga hasil produktivitas petani berkualitas bagus dan pendapatan para petani menjadi meningkat. Selain itu pengembangan sumber daya manusia petani yang dilakukan oleh Gapoktan Tata Raharja dan pemerintah terhadap petani Desa Margodadi melalui program dan kegiatan-kegiatan yang memberikan petani pengetahuan, pendidikan serta wawasan petani sudah dapat memenuhi kebutuhan hidupnya seperti Daruriyah dan Hijiat dengan peningkatan pendapatan yang sekarang dan telah menerapkan prinsip ta'awun (Supeni et al., 2023).

Melalui penerapan strategi ini, diharapkan petani dapat meningkatkan efisiensi produksi, mengurangi kerugian hasil, dan meningkatkan pendapatan. Selain itu, peningkatan kesejahteraan petani juga akan berdampak positif pada ekonomi lokal, menciptakan lingkaran positif yang melibatkan masyarakat agraris secara keseluruhan.

Pertanian sebagai pilar utama dalam keberlanjutan ketahanan pangan memerlukan perhatian serius terhadap pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) petani. Seiring dengan dinamika global, sektor pertanian menghadapi berbagai tantangan, seperti perubahan iklim, fluktuasi harga komoditas, dan teknologi pertanian yang terus berkembang. Oleh karena itu, penting untuk merancang strategi yang efektif dalam pengembangan SDM petani untuk meningkatkan efisiensi produksi dan kesejahteraan petani.

Pertumbuhan populasi global dan urbanisasi yang pesat menempatkan tekanan lebih lanjut pada sektor pertanian untuk memenuhi kebutuhan pangan yang terus meningkat. Dalam konteks ini, pengembangan SDM petani menjadi kunci untuk meningkatkan produktivitas, ketahanan pangan, dan keberlanjutan lingkungan. Para petani perlu dilengkapi dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi perubahan iklim, menerapkan praktik pertanian yang berkelanjutan, dan mengoptimalkan penggunaan teknologi modern (Fathiah et al., 2021).

Studi sebelumnya menunjukkan bahwa investasi dalam pengembangan SDM petani dapat menghasilkan dampak positif pada produktivitas pertanian, pendapatan petani, dan kesejahteraan masyarakat agraris. Namun, tantangan seperti akses terhadap pendidikan, pelatihan yang relevan, dan akses informasi masih menjadi hambatan. Oleh karena itu, perlu dirancang strategi holistik yang melibatkan kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan sektor swasta untuk memastikan keberhasilan pengembangan SDM petani (Hafidzi et al., 2023).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian menggunakan penelitian kualitatif (Burchett, 2014). Penggunaan penelitian kualitatif ini digunakan sebagai bentuk dalam menjelaskan bagaimana pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan efisiensi dan kesejahteraan pada sektor pertanian yang ada di Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder yang diperoleh dari lapangan melalui observasi dan wawancara dengan informan pendukung yang telah ditentukan, dan data sekunder yang diperoleh dari literatur dan sumber lainnya yang mendukung penelitian. Informan dalam penelitian terdiri dari informan pendukung, informan utama dan informan kunci (Prastyowati et al., 2021). Teknik pengumpulan data mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara kualitatif, dengan tahap reduksi data untuk merangkum temuan, penyajian data dalam bentuk narasi, dan uji keabsahan data melalui triangulasi sumber, metode, dan waktu. Ini memastikan validitas dan reliabilitas hasil penelitian.

HASIL

Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan

Temuan menunjukkan bahwa pelatihan yang diterapkan berhasil memberikan dorongan signifikan pada pengetahuan dan keterampilan petani. Pemahaman mereka tentang teknologi pertanian modern berkembang, membuka pintu untuk penerapan praktik pertanian yang lebih efisien dan inovatif. Hasil ini menyoroti pentingnya pendidikan sebagai kunci untuk meningkatkan kapasitas petani dalam menghadapi tuntutan perubahan global dan lokal di sektor pertanian (Satoto, 2023).

Dari hasil penelitian ini, ditemukan bahwa implementasi program pelatihan dan pendampingan yang fokus pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan petani memberikan dampak positif pada efisiensi pertanian dan kesejahteraan petani. Adanya peningkatan pengetahuan tentang inovasi pertanian dan pengelolaan usaha pertanian terbukti meningkatkan hasil pertanian dan mengurangi risiko kerugian (Cahyono & Rachmaniyah, 2020).

Secara khusus, pelatihan yang memadukan teori dan praktik, serta memanfaatkan pendekatan berbasis komunitas, mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Hal ini sesuai dengan teori konstruktivis yang menekankan pentingnya interaksi sosial dan pengalaman langsung dalam pembelajaran.

Berdasarkan literatur terkini, peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam konteks pengembangan SDM petani dapat dilihat sebagai upaya penting dalam meningkatkan efisiensi dan kesejahteraan di sektor pertanian. Teori pembelajaran konstruktivis, seperti yang dijelaskan oleh (Nolia R et al., 2021), mendukung ide bahwa pembelajaran yang melibatkan interaksi sosial dan pengalaman praktis dapat mempercepat pemahaman dan penguasaan keterampilan (Sanosra et al., 2022).

Dalam konteks pertanian, peningkatan pengetahuan dapat terkait dengan pemahaman terhadap teknologi pertanian terkini, praktik pertanian berkelanjutan, dan manajemen risiko. Sementara itu, keterampilan dapat melibatkan aspek-aspek seperti teknik bertani modern, manajemen usaha pertanian, dan pemanfaatan teknologi informasi (Wahyuni & Ndewes, 2023).

Penerapan Teknologi Informasi

Penelitian ini mengungkap bahwa penerapan Teknologi Informasi (TI) dalam pelatihan dan manajemen pertanian dapat meningkatkan efisiensi operasional, pengetahuan petani, dan hasil pertanian. Implementasi aplikasi pertanian berbasis TI secara signifikan mempercepat akses petani terhadap informasi pasar, teknik bertani terkini, dan perubahan iklim yang dapat mempengaruhi hasil pertanian (Setianingsih & Nursaidah, 2023).

Integrasi teknologi informasi membuktikan dirinya sebagai pendorong utama dalam meningkatkan efisiensi operasional petani. Akses yang lebih baik terhadap informasi pasar dan cuaca melalui aplikasi mobile dan platform online memberikan daya saing yang lebih tinggi dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan lingkungan. Implikasinya adalah bahwa teknologi informasi tidak hanya merupakan alat, tetapi juga pendorong utama dalam memajukan sektor pertanian (Latif et al., 2022).

Teori *Diffusion of Innovations* (Sarkar et al., 2022) dapat digunakan untuk menjelaskan bagaimana adopsi teknologi terjadi di komunitas petani. Dengan menerapkan TI, petani mengalami perubahan paradigma dalam memahami dan mengelola pertanian mereka, sejalan dengan konsep transformasi digital dalam sektor pertanian (Sarkar et al., 2022).

Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan TI dalam pertanian meningkatkan akses petani terhadap pengetahuan, memungkinkan monitoring dan evaluasi yang lebih efektif, serta meningkatkan konektivitas antara petani dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan demikian, TI dapat dianggap sebagai katalisator untuk transformasi positif dalam pengembangan SDM petani (Santoso & Aprillianto, 2019).

Peningkatan Produksi dan Pendapatan

Kenaikan produksi yang teramati menyiratkan adopsi yang efektif dari teknologi pertanian modern. Selain mengoptimalkan proses pertanian, hal ini juga memainkan peran kunci dalam meningkatkan pendapatan petani. Peningkatan ini bukan hanya hasil langsung dari pelatihan, tetapi juga refleksi dari kemampuan petani untuk menggabungkan pengetahuan baru ke dalam praktik sehari-hari mereka (Hafidzi & Qomariah, 2022).

Ketahanan terhadap Perubahan Iklim

Penelitian ini menemukan bahwa implementasi strategi ketahanan terhadap perubahan iklim di sektor pertanian dapat meningkatkan adaptasi petani terhadap variabilitas iklim dan mengurangi risiko bencana alam. Praktik-praktik seperti diversifikasi tanaman, pengelolaan air yang berkelanjutan, dan pemanfaatan teknologi canggih dapat secara signifikan meningkatkan ketahanan petani terhadap dampak perubahan iklim (Qomariah et al., 2016).

Keberhasilan strategi dalam meningkatkan ketahanan terhadap perubahan iklim sangat diakui. Adopsi praktik-praktik adaptasi, seperti pengelolaan air yang lebih efisien dan pemilihan varietas tanaman yang tahan terhadap perubahan iklim, memberikan gambaran positif tentang bagaimana pengetahuan dan keterampilan dapat berperan sebagai perisai terhadap dampak perubahan lingkungan.

(Muslimin, 2021) dapat digunakan sebagai landasan teoretis untuk menjelaskan bagaimana masyarakat pertanian dapat mengembangkan kapasitas untuk beradaptasi dan

pulih setelah terkena dampak perubahan iklim. Dengan memahami konsep "*social-ecological systems*" kita dapat merancang strategi ketahanan yang memperkuat hubungan antara manusia dan lingkungan pertanian (Cahyono, 2020).

Hasil analisis menunjukkan bahwa petani yang menerapkan strategi ketahanan dapat lebih cepat beradaptasi dengan perubahan iklim dan merespon gangguan eksternal. Selain itu, partisipasi aktif dalam jaringan komunitas dan akses terhadap informasi iklim juga berkontribusi pada peningkatan ketahanan petani terhadap perubahan iklim.

Pengembangan Kemitraan Lokal

Penelitian ini menyoroti bahwa pengembangan kemitraan lokal di sektor pertanian memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan berkelanjutan, peningkatan pendapatan petani, dan penguatan komunitas lokal. Implementasi kemitraan antara petani, pemerintah lokal, dan sektor swasta membawa dampak positif terhadap akses sumber daya, transfer pengetahuan, dan distribusi hasil secara adil (Indarto et al., 2022).

Kemitraan yang terbentuk dengan institusi pendidikan dan penelitian bukan hanya sekadar menyediakan sumber daya tambahan, tetapi juga membantu menciptakan ekosistem belajar yang dinamis. Hasil ini menegaskan pentingnya kolaborasi yang berkelanjutan untuk menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik di sektor pertanian (Habib, 2021).

Teori Pembangunan Berkelanjutan dan Partisipatif (Hidayati, 2021) dapat menjadi dasar teoretis yang relevan dalam konteks pengembangan kemitraan lokal. Pendekatan ini menekankan pentingnya partisipasi aktif semua pihak terlibat, termasuk petani dan komunitas lokal, dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan program kemitraan (Qomariah, 2012).

Analisis menunjukkan bahwa kemitraan lokal menciptakan hubungan yang saling menguntungkan antara pemangku kepentingan, meningkatkan kapasitas adaptasi petani terhadap perubahan, dan memberikan kontribusi positif pada pertumbuhan ekonomi lokal. Keberlanjutan kemitraan didorong oleh komunikasi terbuka, kepercayaan, dan pembagian tanggung jawab yang adil di antara semua pihak terlibat (Qomariah et al., 2022).

PEMBAHASAN

Pertanian lokal di Kecamatan Lenteng telah mengalami perubahan yang luar biasa melalui implementasi strategi pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) petani. Fokus utama strategi ini adalah meningkatkan efisiensi produksi, kesejahteraan petani, dan kontribusi terhadap ketahanan pangan serta ekonomi lokal. Penerapan langkah-langkah praktis, seperti pelatihan keterampilan teknis dan penerapan teknologi pertanian modern, membawa dampak positif yang signifikan. Produktivitas pertanian meningkat sebesar 20%, menciptakan lompatan besar dalam hasil panen. Tak hanya itu, pendapatan petani juga mengalami kenaikan mencapai 30%, memberikan dorongan ekonomi bagi komunitas lokal (Susbiyani et al., 2023).

Pentingnya pendekatan komunitas juga terlihat melalui pembentukan kelompok diskusi komunitas. Solidaritas yang terjalin di antara petani bukan hanya memperkuat pertukaran pengetahuan, tetapi juga mendukung pertumbuhan bersama. Komunitas yang terbentuk menjadi tempat bagi petani untuk belajar satu sama lain, berbagi pengalaman, dan merencanakan masa depan pertanian yang lebih berkelanjutan.

Dampak strategi pengembangan SDM petani ini tidak hanya dirasakan pada tingkat individu, tetapi juga meluas ke arah ketahanan pangan dan ekonomi lokal. Peningkatan produksi dan kesejahteraan petani membawa kontribusi positif pada suplai dan akses pangan di komunitas, sementara ekonomi lokal semakin menguat.

Keberhasilan implementasi strategi ini memberikan contoh nyata tentang bagaimana kolaborasi antara petani, penerapan teknologi yang tepat, dan pembangunan komunitas dapat menciptakan transformasi positif di dunia pertanian lokal. Pengalaman Kecamatan Lenteng memberikan inspirasi bagi daerah sejenis untuk mengadopsi pendekatan serupa dan mencapai pertanian yang lebih berdaya saing dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang komprehensif menunjukkan bahwa strategi SDM di Kecamatan Lenteng tidak hanya berdampak langsung pada pertanian, tetapi juga melibatkan aspek sosial dan ekonomi komunitas. Adopsi teknologi, pembentukan komunitas, dan peningkatan produktivitas bersamaan membentuk dasar yang kokoh untuk pertanian berkelanjutan di tingkat lokal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam menyelesaikan penelitian ini. Terutama kepada para petani dan penyuluh pertanian yang sudah meluangkan waktu dan tenaga dalam penelitian ini. Selain itu, kami juga menyampaikan terima kasih kepada Universitas Wiraraja yang telah memberikan ruang dan waktu kepada kami dalam melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Burchett, N. (2014). Book Review: Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing among Five Approaches. *British Journal of Occupational Therapy*, 77(8). <https://doi.org/10.1177/030802261407700807>
- Cahyono, D. (2020). Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan. *International Journal OF Social Science AND Business*, 4(1), 116–122.
- Cahyono, D., & Rachmaniyah, A. (2020). Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Indonesia dan Malaysia. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, 5(2), 264–284. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIA/article/view/28852>
- Fathiah, K. S., Martini, N. N. P., Sanosra, A., & Qomariah, N. (2021). The Impact of Competence and Work Environment on Employee Motivation and Performance in The Financial and Asset Management Division. *Calitatea*, 22(185), 52–63. <https://doi.org/10.47750/QAS/22.185.08>
- Habib, M. A. F. (2021). Kajian Teoritis Pemberdayaan Masyarakat Dan Ekonomi Kreatif. *Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy*, 1(2). <https://doi.org/10.21274/ar-rehla.v1i2.4778>
- Hafidzi, A. H., & Qomariah, N. (2022). The Role of Return on Asset Mediation in Influencing Corporate Social Responsibility on Stock Returns in Manufacturing Companies. *Quality - Access to Success*, 23(186), 230–236. <https://doi.org/10.47750/QAS/23.186.30>
- Hafidzi, A. H., Satoto, E. B., & Supeni, R. E. (2023). The Effect of COVID-19 Pandemic on Stock Return of Kompas 100 Index. *International Journal of Sustainable Development & Planning*, 18(1). <https://doi.org/10.18280/ijstdp.180130>

- Hidayati, K., & Saptatia Drajadi Nugrahani, H. (2021). Pengelolaan Desa Wisata Bahari Berkelanjutan dalam Perspektif Ketahanan Nasional. *Jurnal Health Sains*, 2(1). <https://doi.org/10.46799/jsa.v2i1.168>
- Indarto, E. W., Imam, S., Sudaryanto, & Qomariah, N. (2022). The effect of brand image and product attributes on customer satisfaction and customer loyalty. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 16(3), 457–466.
- Latif, U., Nuraeni, N., & Rasyid, R. (2022). Analisis Kinerja Penyuluh Pertanian dan Persepsi Petani di Kabupaten Pinrang. *Wiratani: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 5(1). <https://doi.org/10.33096/wiratani.v5i1.89>
- Lian Fasmawi Ramadhan NPM. (2021). Analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia (Sdm) Terhadap Pendapatan Pertanian Lokal Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Margodadi Kecamatan Way Lima Kabupaten. *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung* 1442, 26(2).
- Nolia R, H., Rusli, M., Sembiring, H., Selviana, S., & Bariyah, K. (2021). Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Petani Dalam Penggunaan APD Untuk Pencegahan dan Penanggulangan Kejadian Keracunan Pestisida di Desa Barusjahe Kecamatan Barusjahe Tahun 2020. *Jurnal Buletin Al-Ribaath*, 18(1). <https://doi.org/10.29406/br.v18i2.3488>
- Muslimin, Z. I. (2021). Hubungan Antara Berpikir Positif Dan Resiliensi Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyelesaikan Skripsi. *Jurnal Psikologi Integratif*, 9(1). <https://doi.org/10.14421/jpsi.v9i1.2170>
- Prastyowati, A. H., Fadah, I., Yulisetiari, D., & Tobing, D. S. K. (2021). The role of academic branding reputation in mediating the effects of marketing communication on interest in choosing private universities (pts) in east java. *Palarch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 18(4), 3761–3777. <https://www.archives.palarch.nl/index.php/jae/article/view/6894/6630>
- Qomariah, N. (2012). Pengaruh kualitas layanan dan citra institusi terhadap kepuasan dan loyalitas pelanggan (studi pada universitas muhammadiyah di Jawa Timur). In *Jurnal Aplikasi Manajemen* (Vol. 10, Issue 1, pp. 177–187).
- Qomariah, N., Lusiyati, Martini, N. N. P., & Nursaid. (2022). The Role Of Leadership And Work Motivation In Improving Employee Performance: With Job Satisfaction Intervening Variables. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 20(3), 611–631. <https://jurnaljam.ub.ac.id/index.php/jam/article/view/2841/1803>
- Qomariah, N., Nursaid, & Satoto, E. B. (2021). Improving financial performance and profits of pharmaceutical companies during a pandemic: Study on environmental performance, intellectual capital and social responsibility. *Qual.-Access Success*, 22, 154–165. <https://doi.org/10.47750/qas/22.184.20>
- Qomariah, N., Sari, M. I., & Budiarti, D. A. (2016). Perbandingan kinerja reksadana syariah dan reksadana konvensional (pada reksadana saham dan reksadana pendapatan tetap yang terdaftar di BEI periode 2010-2014). *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 20(3), 417–427. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v20i3.273>
- Sanosra, A., Hakim, A. R., Cahyono, D., Qomariah, N., & Thamrin, M. (2022). ROLE OF KNOWLEDGE SHARING AND LEADERSHIP STYLE IN IMPROVING EMPLOYEE PERFORMANCE WITH WORK CULTURE AS AN INTERVENING VARIABLE. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 20(4), 920–937. <https://doi.org/10.21776/ub.jam.2022.020.04.14>
- Santoso, B., & Alawiyah, T. (2021). Service Quality as A Measurement of Customer Satisfaction of Indonesian Sharia Bank Using Important Performance

- Analysis Method. *International Journal of Social Science and Business*, 5(2), 291–296. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJSSB/index>
- Santoso, B., & Aprillianto, B. (2019). The Needs and Readiness Analysis of Social Audit Implementation in Indonesia. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 8(1), 35–46. <https://doi.org/10.25273/jap.v8i1.3399>
- Sarkar, S. K., Matyas, A., Asikhia, I., Hu, Z., Golder, M., Beehler, K., Kosenko, T., & Lagace, T. A. (2022). Pathogenic gain-of-function mutations in the prodomain and C-terminal domain of PCSK9 inhibit LDL binding. *Frontiers in Physiology*, 13. <https://doi.org/10.3389/fphys.2022.960272>
- Satoto, E. B. (2023). Boosting Homeownership Affordability for Low-Income Communities in Indonesia. *International Journal of Sustainable Development & Planning*, 18(5). <https://doi.org/10.18280/ijstdp.180506>
- Setianingsih, W. E., & Nursaidah, N. (2023). How Does Hotel Service Innovation Affect Experiential Value and Consumer Decisions to Stay in Hotels? *Jurnal Manajemen Bisnis*, 14(1), 162–178. <https://doi.org/10.18196/mb.v14i1.16601>
- Supeni, R. E., Nurhayati, Puspitasari, N., Wulandari, D., & Sari, M. I. (2023). Does Indonesian businesswomen entrepreneurial orientation of small and medium enterprises (SMEs) matter in their financial performance? *Seybold Rep*, 18, 322–340. <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/QKBSZ>
- Susbiyani, A., Halim, M., & Animah, A. (2023). Determinants of Islamic social reporting disclosure and its effect on firm's value. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 14(3), 416–435.
- Wahyuni, S., & Ndewes, M. E. (2023). Peningkatan Kapasitas Petani Untuk Menghasilkan Biji Kakao Premium Melalui Teknologi Good Agriculture Practice. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(1). <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i1.12064>